

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sukmadinata, 2016, hlm. 94) penelitian kualitatif (*qualitative research*) ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut atau perspektif partisipan. Peneliti bertujuan untuk mengetahui sebuah studi lebih mendalam terkait bagaimana strategi guru dalam menstimulasi bahasa anak *speech delay* melalui media *flash card* oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait penomena dilapangan dengan adanya obsrvasi langsung.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Robert K.Yin (2019,hlm.6) studi kasus yang mempelajari secara mendalam hingga dapat menemukan realitas. Tujuan dari metode studi kasus yang dipakai untuk mengetahui bagaimana keadaan dilapangan yaitu keterlambatan berbicara subjek A dan bagaimana implementasi media *flash card* dalam mentimulasi bahasa anak *speech delay* di Tk Juhut Noval.

Menurut Kriyantono (dalam Iii, 2020) metode studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan sebagai bahan riset, menguraikan, serta menjelaskan secara komprehensif sebagai aspek individu, kelompok, suatu program atau secara sistematis.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Juhut Noval Kab.Pandeglang Banten. Dengan subjek penelitian berjumlah satu orang siswa kelompok A, satu orang tua subjek A, dan satu orang guru adapun subjek penelitian adalah seorang anak perempuan yang berusia 4-5 tahun yang berinisial A. Subjek Penelitian dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan ciri-ciri keterlambatan bicara seperti apa yang anak alami

- 2) Memberikan stimulus dengan pemberian media *flash card* yang dapat membantu dalam perkembangan bahasa anak dengan cara pengulangan kata.
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian, dikonfirmasi oleh adanya izin dari guru dan orangtua subjek untuk berpartisipasi dalam proses penelitian
- 4) Tercatat secara resmi sebagai murid di TK Juhut Noval Kab.Pandeglang Banten

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Juhut Noval yang terletak di Juhut, Kec.Karang Tj, Kabupaten Pandeglang Banten 42251.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 114-115) teknik pengumpulan data kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkah biasa disebut strategi pengumpulan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkahnya adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan adanya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 220) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang pegawaiian yang sedang rapat dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut serta dalam kegiatan

yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. proses pengamatan yang peneliti lakukan selama berada di TK Juhut Noval, kemudia dicatat dan disusun secara sistematis. Observasi ditujukan pada anak didik, serta untuk melihat langsung proses implemtasi media flash card dalam stimulus bahasa anak spech delay dalam kemampuan berbicara pada anak berinisial A kelompok A1 di TK Juhut Noval, observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan pada orang tua subjek A dan wawancara guru kelas subjek A dan beberapa konteks pertanyaan agar mengetahui fakta yang ada dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Fakta-fakta hasil lapangan. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis tentang fakta-fakta yang terjadi dilapangan sebagai bentuk bukti fisik penelitian dokumentasi digunakan untuk memperkuat daya yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara (Sumadinata, 2016, hlm. 115). Adapun dukumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa foto kegiatan dan surat-surat jurnal kegiatan, foto media pembelajaran dan gambar yang berkaitan dengan penelitian di TK Juhut Noval.

3.4 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah memperoleh data kegiatan penelitian. Menurut

Sugiyono (2019, hlm. 295) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri, agar penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan. Penelitian akan terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Berikut merupakan rincian pedoman dan kisi-kisi pengumpulan data penelitian yang peneliti gunakan.

Tabel 3.1

Daftar Alat Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Pertanyaan Peneliti	Instrumen yang Digunakan	Kode
1	Bagaimana implementasi flash card dalam menstimulus anak yang mengalami keterlambatan bicara	Pedoman observasi guru	POG 1
		Pedoman wawancara guru	PWG 1
		Lembar Observasi kemampuan berbicara A	LO 1
		Daftar ceklis perkembangan linguistik anak	DC I
2	Bagaimana hasil dari <i>flash card</i> dalam perkembangan bahasa anak yang mengalami keterlambatan bicara	Pedoman wawancara guru terkait penggunaan Media <i>flash card</i> untuk Perkembangan bahasa anak <i>speech Delay</i>	PWG II
		Pedoman wawancara orang tua	PWOI

a. Pedoman Observasi

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru Tentang Implementasi
Flash Card Terhadap Anak A (POG I)

No	Tahapan	Apek yang Diamati
1	Tahapan persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin untuk berdoa lalu bernyanyi sebelum memulai kegiatan 2. Guru mempersiapkan media <i>flash card</i> 3. Strategi guru dalam memilih media <i>flash card</i>
2	Tahapan Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan intruksi dalam bermain media <i>flash card</i> 2. Guru dapat menyampaikan media <i>flash card</i> bentuk gambar dan huruf terhadap anak berinisial A 3. Guru menyajikan beberapa pertanyaan kepada anak berinisial A terkait bentuk dan huruf untuk melatih perkembangan bahasanya
3	Tahapan Penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kembali huruf yang terdapat pada media <i>flash card</i> dan kemudian guru menanyakan bagaimana hati dan perasaan setelah belajar sambil bermain media flash card terhadap anak berinisial A sambil berlatih kemampuan berbicaranya. 2. Sejauh mana anak tertarik dalam memainkan media <i>flash card</i> 3. Sejauh mana media <i>flash card</i> dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Guru (PWG I)

No	Aspek yang Diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Bagaimana Implementasi <i>flash card</i> dalam menstimulus anak yang mengalami keterlambatan bicara.	1. Hal-hal terkait bagaimana keterlambatan bicara A.
		2. Hal-hal keseharian anak saat didalam kelas pada saat anak sedang berkomunikasi dengan dengan teman sebayanya
		3. Hal-hal terkait antusias anak A pada saat penerapan media <i>flash card</i> berlangsung.
		4. Hal-hal terkait bagaimana proses media <i>flash card</i> setelah diterapkan pada ananda A
		5. Hal-hal terkait kemampuan berbicara anak pada saat pengulangan kata melalui media <i>flash card</i> .

Tabel 3.4

Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun (LO 1)

No	Indikator	Capaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengulang kata A-K melalui media <i>flash card</i>				
2	Anak dapat merespon apa yang diucapkan guru melalui media <i>flash card</i>				
3	Anak mampu mengurutkan kata A-K melalui media <i>flash card</i>				
4	Anak mampu menghubungkan kata A-K melalui media <i>flash card</i>				

5	Anak mampu meniru suara gurumelalui media <i>flash card</i>				
6	Anak mampu mengekspresika dengan lebih dari 2 kata				
7	Anak mampu bercerita tentang 1 huruf dari media <i>flash card</i>				
8	Anak mampu mengungkap huruf M dengan contoh gambar “mobil”				

Keterangan :

BB : (Belum Berkembang)

MB : (Mulai Berkembang)

BSH : (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB : (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.5
Daftar Ceklis Perkembangan Linguistik Anak (DC I)

No	Tahapan	Sub Tahapan	Indikator	Ya	Tidak
1	Pralinguistik (0-1 tahun) Meraban I 0-6 bulan.	Meraban I	Menangis		
			Tertawa		
			Menjerit		
	Meraban II 6-12 bulan	Meraban II	Memengang		
			Mengangkat		
			Menunjuk		
2	Linguistik (1-2 tahun) Holoafrastik 1 tahun Tahap 2 frasa 1-2 tahun	Holoafrastik	≤ 50 kosa kata		
			≥ 50 kosa kata		
		Frasa	Ucapan II kata		
			50-100 kosa kata		

3	Tahap III prasekolah (3-5 tahun)	Kalimat berdasarkan S-P-O		
		Memperpanjang kata satu kalimat		

b. Pedoman Wawancara

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Terkait Penggunaan Media
Flash Card untuk Perkembangan Bahasa Anak *Speech Delay*
(PWG II)

No	Aspek yang Diungkapkan	Konteks Pertanyaan
1	Bagaimana hasil implementasi <i>flash card</i> dalam menstimulus bahasa anak <i>speech delay</i>	Hal-hal terkait bagaimana setelah media <i>flash card</i> digunakan kepada anak A
		Hal-hal terkait dengan tingkat perkembangan bicara pada A terhadap kemampuan media <i>flash card</i>
		Hal-hal terkait yang diungkapkan anak pada saat berbicara
		Hal-hal terkait daya ingat anak terhadap apa yang diucapkan
		Hal-hal terkait penambahan kosa kata terhadap anak

Tabel 3.7

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua Dalam Mengatasi Gangguan
Perkembangan Bahasa yang Menyebabkan Keterlambatan Bicara (PWOT I)

No	Aspek yang Diungkapkan	Konteks Petanyaan
1	Mengatasi gangguan perkembangan bahasa yang menyebabkan keterlambatan bicara A	Hal-hal terkait apakah orang tua mengetahui ananda A mengalami keterlambatan berbicara (<i>speech delay</i>)
		Hal-hal sejak kapan ananda A mengalami keterlambatan berbicara (<i>speech delay</i>)
		Hal-hal terkait bagaimana pemberian

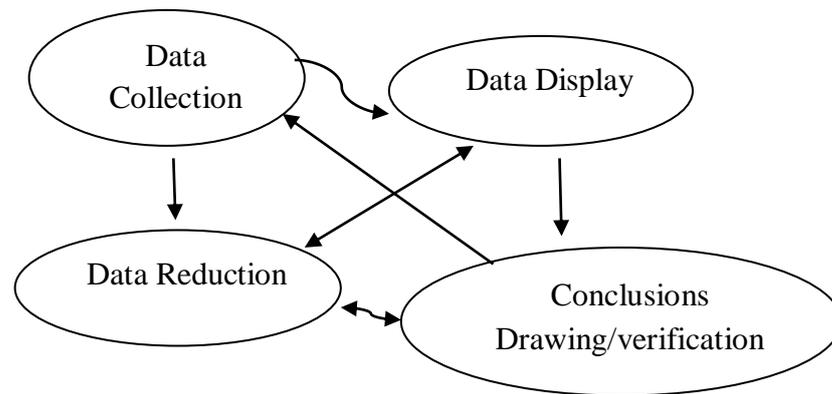
		stimulasi orang tua terhadap nutrisi yang diberikan kepada ananda A
		Apakah ada hal yang berkaitan dengan pihak lain atau professional dengan upaya mengatasi keterlambatan bicara A
		Hal-hal terkait stimulus yang orang tua berikan terhadap ananda A
		Hal-hal berkaitan dengan ekspresi ketika berbicara dengan ananda A
		Hal-hal terkait dengan bagaimana komunikasi ananda A didalam lingkungan keluarga
		Hal-hal terkait dengan topik pembicaraan yang biasa anak bicarakan
		Hal-hal terkait bagaimana keterlambatan berbicara ananda A dalam mempengaruhi sosialisasi anak pada saat berada dilingkungan rumah
		Hal-hal terkait bagaimana pemahaman orang tua terhadap apa yang dibicara ananda A jika ingin sesuatu

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu . pada saat wawancara penelitian melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahapan tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Tabel 3.1



1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan teknik mencari data yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, teknik wawancara dan dokumentasi dengan objek yang diteliti.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti mengangkuh, memilih, memfokuskan pada hal yang terpenting dan dicari tema dan polanya. Maka, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini perlu memilih mengelompokkan dan memfokuskan penelitian sesuai tujuan dan rumusan masalah penelitian terkait Implementasi media *flash card* dalam mesntimulasi bahasa anak *speech delay* di TK Juhut Noval Kab.Pandeglang. melalui pengumpulan data yang diperoleh dari guru kelas dan orang tua subjek A. Berdasarkan instrumen penelitian yang sudah disiapkan dan fokus pada perkembangan bahasa yaitu

mengungkapkan bahasa keaksaraan mengacu pada instrumen penilaian perkembangan anak dalam STTPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014 pada usia 4-5 tahun.

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan data yang terurut memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan keputusan. Melalui display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Berdasarkan paparan tersebut pada penyajian data penelitian ini perlu menampilkan hasil memperoleh data mengenai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditetapkan sudah melalui reduksi data kemudian ditampilkan secara naratif.

4) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Teknik analisi yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi, teknik dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif dapat bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian berlangsung, sehingga dapat menjawab berdasarkan rumusan masalah yang ada. Berdasarkan paparan tersebut dalam melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan data sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian.

5) Triangulasi Data

Wijaya (2018, hlm. 120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode sebagaimana dijelaskan menurut Denzin (dalam Hakim, 2021), triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan adanya observasi langsung di TK Juhut Noval yang ingin mengkaji lebih dalam terkait Implementasi media *flash card* dalam menstimulasi anak *speech delay* strategi guru dalam menerapkan media *flash card* dan mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa pada anak *speech delay*.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak dan kepentingan penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada subjek penelitian, serta berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data maupun identitas subjek dengan sangat baik.